

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Udang merupakan sumber salah satu devisa andalan yang diandalkan, karena mempunyai harga dan pasaran yang baik, serta masih mungkin untuk di tingkatkan produksinya. Disamping itu, udang merupakan salah satu sumber gizi yang cukup tinggi bagi masyarakat Indonesia. Salah satu kandungan gizi yang terdapat dalam udang adalah adanya vitamin B₁₂ yang berguna untuk mencegah anemia.

Dan telah diketahui bahwa logam kobalt merupakan konstituen utama dalam vitamin B₁₂. Untuk mengetahui kadar vitamin B₁₂ salah satunya dapat dilakukan dengan mengukur kandungan kobalnya. Selain itu yang perlu diperhatikan bahwa unsur logam kobalt itu sendiri memegang peranan penting di dalam kehidupan, yang telah diketahui hingga saat ini adalah sebagai faktor pertumbuhan. Kobalt ini tak terakumulasi di jaringan hidup dengan bertambahnya umur dan tidak menurun dengan bertambahnya usia.¹⁾

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana korelasi antara usia terhadap kadar kobalt (Co) dalam jaringan hidup dalam hal ini adalah udang tersebut maupun terhadap jenis tambaknya, maka diadakan suatu penelitian dengan metode spektroskopi.

serapan atom terhadap udang baik udang air payau maupun udang air tawar pada beberapa usia.

1.3 Asumsi

Dalam penelitian ini dianggap bahwa kobalt yang ada di dalam udang hanya dalam bentuk vitamin B₁₂. Jadi dianggap tidak terdapat kobalt dalam bentuk senyawa lain maupun bentuk bebas.

